

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perempuan mengalami masa menstruasi, ada beberapa perempuan yang mengalami gangguan saat menstruasi. Gangguan menstruasi tersebut berasal dari gangguan ketidak seimbangan hormonal, permasalahan pada struktur organ reproduksi, adanya infeksi, dan faktor lain. Jenis gangguan menstruasi yang banyak dialami perempuan antara lain, disfungsi perdarahan uterus, *Dysmenorrhea*, sindroma premenstrual, dan *Amenore*, *Dysmenorrhea* merupakan keadaan dimana mengalami nyeri saat menstruasi, sampai tidak bisa melakukan aktivitas sehari-hari. Kondisi ini dapat berlangsung 2 hari atau lebih dari lamanya hari menstruasi yang dialami setiap bulan, *Dysmenorrhea* ada 2 jenis yaitu *Dysmenorrhea* primer dan *Dysmenorrhea* sekunder (Afiyanti, 2016:87).

Perempuan Indonesia 90% mengalami *Dysmenorrhea* primer, hal tersebut menyebabkan 14% dari perempuan tidak hadir di sekolah maupun tidak menjalani kegiatan sehari-hari sehingga menurunkan produktivitasnya. Prevalensi *Dysmenorrhea* di Jawa Tengah cukup tinggi yakni 60-70% dan 15% diantaranya mengalami nyeri yang hebat, pada umumnya berusia remaja dan dewasa (Antari, *et al*, 2017:10).

Intervensi non-farmakologi untuk mengurangi *Dysmenorrhea* primer antara lain *Massage* dengan Aromaterapi, *Exercise*, *Hot Pack*, pemberian analgesik (penghilang rasa nyeri), yoga, *Kinesiotapping*, *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS)*. Fisioterapi dapat pula memberikan terapi alternatif lain berupa pemberian *Massage* aromaterapi terhadap wanita yang mengalami *Dysmenorrhea* Primer. *Massage* Aromaterapi adalah terapi kesehatan dengan cara memberikan *Massage* atau pemijatan pada tubuh dengan tujuan memberikan rasa nyaman pada tubuh seseorang yang dikombinasikan dengan khasiat minyak herbal (Arovah, 2016:78).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari tahun 2015, yang berjudul Pengaruh Aromaterapi Jamine Terhadap Penurunan Skala Nyeri

Pada Remaja Putri yang Mengalami *Dysmenorrhea* Di SMAN Dua Pontianak. Hasilnya ada pengaruh Aromaterapi Jamine Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Remaja Putri yang Mengalami *Dysmenorrhea* Di SMAN Dua Pontianak.

Didalam studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri Dua Jaten Karanganyar didapatkan hasil sebanyak 34 orang dari 53 remaja putri yang mengalami nyeri *Dysmenorrhea* primer, merasakan nyeri perut, nyeri pinggang, lelah dan lemas sehingga dapat mengganggu konsentrasi belajar, para remaja tersebut mengurangi nyeri dengan meminum jamu tradisional, obat, istirahat, maupun diberi minyak hangat.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat topik ini sebagai bahan penelitian yaitu dengan judul “Pengaruh *Massage* Aromaterapi Terhadap Penurunan Nyeri *Dysmenorrhea* Primer pada Remaja Putri di SMP Negeri Dua Jaten Karanganyar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Pengaruh *Massage* Aromaterapi Terhadap Penurunan Nyeri *Dysmenorrhea* Primer pada Remaja Putri di SMP Negeri Dua Jaten Karanganyar”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui seberapa besar peran *Massage* Aromaterapi terhadap penurunan nyeri *Dysmenorrhea* primer pada remaja putri di SMP Negeri Dua Jaten Karanganyar.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui karakteristik remaja putri di Smp Negeri Dua Jaten Karanganyar berdasarkan klasifikasi usia.
- b. Untuk mengetahui karakteristik remaja Putri di SMP Negeri Dua Jaten Karanganyar berdasarkan usia awal *Menarche*.

- c. Untuk mengetahui tingkat nyeri *Dysmenorrhea* primer pada remaja putri di SMP Negeri Dua Jaten Karanganyar sebelum diberikan *Massage* Aromaterapi.
- d. Untuk mengetahui tingkat nyeri *Dysmenorrhea* primer pada remaja putri di SMP Negeri Dua Jaten Karanganyar sesudah diberikan *Massage* Aromaterapi.
- e. Menganalisis *Massage* Aromaterapi terhadap penurunan nyeri *Dysmenorrhea* primer pada remaja putri di SMP Negeri Dua Jaten Karanganyar.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan di Stikes Aisyiyah Surakarta

Bagi instansi pendidikan kesehatan di Stikes 'Aisyiyah Surakarta, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data atau informasi tentang salah satu intervensi untuk mengatasi nyeri *Dysmenorrhea* primer.

2. Bagi Institusi Pendidikan di SMP Negeri Dua Jaten Karanganyar

Bagi Institusi Pendidikan di SMP Negeri Dua Jaten Karanganyar, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan yang bermanfaat dalam mengatasi nyeri *Dysmenorrhea* Primer pada Remaja Putri di SMP Negeri Dua Jaten Karanganyar

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Intervensi *Massage* Aromaterapi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian yang sejenis serta dapat menambah jumlah sampel dan memperluas lingkup pemberian *Massage* Aromaterapi agar dapat mewakili jumlah populasi yang besar.

4. Bagi Fisioterapi

Sebagai bahan bacaan dan menambah referensi manual terapi dalam menangani nyeri *Dysmenorrhea* primer pada remaja putri.

E. Keaslian Penelitian

1. Penelitian oleh Pradiyanti, *et al* (2014) dengan penelitian yang berjudul "Perbandingan Efektivitas Antara Aromaterapi Bunga Mawar Dengan *Massage* Dalam Menurunkan Intensitas Nyeri Pada

Dysmenorrhea Primer Dengan Perlakuan Standar Kompres Hangat". Penelitian ini adalah penelitian *Quasy Experimental-Non Randomized Control Group Pretest Posttest Design* yang bertujuan untuk membandingkan efektifitas aromaterapi bunga mawar dan *Massage* dalam menurunkan intensitas nyeri pada *Dysmenorrhea* primer dengan perlakuan standar kompres hangat. Instrumen dalam penelitian ini adalah skala nyeri Bourbonis. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang yang dikelompokkan menjadi 3 kelompok, yaitu 2 kelompok perlakuan (A dan B) dan 1 kelompok kontrol (C). Kelompok A (perlakuan 1) yaitu kelompok yang mendapatkan aromaterapi bunga mawar dan kompres hangat; dan kelompok B (perlakuan 2) yaitu kelompok yang mendapatkan perlakuan masase dan kompres hangat. Kelompok C (kontrol), yaitu kelompok yang hanya mendapatkan perlakuan kompres hangat Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aromaterapi lebih efektif dalam menurunkan intensitas nyeri pada *Dysmenorrhea* primer dibandingkan dengan *Massage* dan kompres hangat dan hasil uji annova tidak menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna pada intensitas nyeri sebelum perlakuan dengan $p = 0,165$. **Persamaan** penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sama-sama menggunakan terapi *Massage* dalam menurunkan intensitas nyeri *Dysmenorrhea*. **Perbedaan** penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu penelitian tersebut menggunakan skala nyeri Bourbonis, dengan pendekatan *Quasy Experimental-Non Randomized Control Group Pretest Posttest Design*, penelitian tersebut membandingkan antara efektifitas aromaterapi bunga mawar dan *Massage* dalam menurunkan intensitas nyeri pada *Dysmenorrhea* primer dengan perlakuan standar kompres hangat, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan skala nyeri *NRS (Numeric Rating Scale)*, dengan pendekatan *One Group Pre Test And Post Test Design*, intervensi yang saya berikan berupa *massage* aromaterapi terhadap penurunan nyeri *Dysmenorrhea* primer

2. Penelitian oleh Mahmud, (2012) tentang “Efektifitas Pemberian Pijat Aromaterapi *Rosemary* Teknik *Effleurage* terhadap Penurunan Nyeri Haid (*Dismenorrhea* Primer) pada Mahasiswi PSIK Universitas Muhammadiyah Malang”. Penelitian tersebut menggunakan desain praeksperimental dengan menggunakan pendekatan *one group pretest-posttest without control group design*. Pengambilan sampel menggunakan teknik pemilihan *simple random sampling*. Sampel berjumlah 37 orang. Skala menggunakan VAS (*Visual Analog Scale*). Hasilnya pemberian *massage* aromaterapi *Rosemary* teknik *effleurage* efektif terhadap penurunan nyeri haid (*dysmenorrhea* primer). **Persamaan** penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sama-sama menggunakan *Massage* Aromaterapi, sama-sama menggunakan desain praeksperimental dengan menggunakan pendekatan *one group pretest-posttest without control group design*. **Perbedaan** penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu terletak pada jumlah sampel dan skala pengukuran intensitas nyeri, penelitian tersebut menggunakan skala nyeri VAS (*Visual Analog Scale*), sedangkan skala nyeri pada penelitian yang akan saya lakukan menggunakan *NRS* (*Numeric Rating Scale*).
3. Pangastuti (2011) skripsi dengan judul “Pengaruh *Massage* Terhadap Nyeri Haid Pada Remaja Di Pondok Pesantren Putri Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krpyak Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperiment* uji normalitas yang digunakan adalah uji *one sample kolmogorov-smirnov*, sampel pada penelitian ini berjumlah 24 responden, menggunakan skala VAS (*Visual Analog Scale*), setelah diberikan terapi menggunakan metode tersebut, menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap penurunan nyeri *dysmenorrhea* antara sebelum diberikan *massage* dan sesudah diberikan *massage*. **Persamaan** penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sama-sama menggunakan *Massage* dalam menurunkan nyeri, sama-sama menggunakan metode *pre-eksperiment*. **Perbedaan** penelitian

tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu terletak pada jumlah sampel, skala pengukuran intensitas nyeri, penelitian tersebut menggunakan skala VAS (*Visual Analog Scale*), sedangkan penelitian saya menggunakan skala NRS (*Numeric Rating Scale*).